

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN RENCANA ANGGARAN BIAYA REHAB BANGUNAN SEKOLAH MADRASAH TASRIHUL ISLAM KABUPATEN BANJAR

(Assistance For Preparation Of Budget Plan For The Rehabilitation Of Tasrihul Islam Madrasah School Building, Banjar District)

Tezar Aulia Rahman¹, Hendra Cahyadi², Robiatul Adawiyah³, Akhmad Gazali⁴, Fathurrahman⁵, Abdurrahman⁶, Eka Purnamasari⁷, Muhammad Gunawan Perdana⁸, Ferry Juniansyah⁹, Fitriani Ridzeki¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10}Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin

Email: tezazar@gmail.com; irarizqonroyan@gmail.com ; awe_halis@yahoo.com ; akhmadgazali51@gmail.com ; fathurrahman4715@gmail.com; abdurrahman6564@gmail.com ; eka.ftsuniska@gmail.com; gunawan0511@gmail.com; ferryjuniansyah265@gmail.com; fitriani Ridzeki@yahoo.com

ABSTRAK

Peningkatan infrastruktur melalui alokasi dana dari pemerintah dalam rangka peningkatan pelayanan masyarakat semakin banyak dilakukan di setiap daerah. Salah satu pendanaan yang diberikan adalah peningkatan infrastruktur sekolah sekolah Seiring dengan upaya tersebut, sekolah bersama perangkatnya diharapkan bisa menjadi perantara berjalannya program peningkatan infrastruktur. Tujuan dari kegiatan ini yaitu perangkat sekolah mampu dalam menjalankan kegiatan teknis pelaksanaan pembangunan di lapangan. Dalam kegiatan peningkatan/rehabilitasi sekolah, penyusunan rencana anggaran biaya adalah hal yang sangat penting dan harus dikuasai agar kegiatan dapat berjalan sesuai rencana dengan target biaya, mutu dan waktu yang efektif dan efisien serta dapat dipertanggungjawabkan. Madrasah Tasrihul Islam yang berlokasi di Desa Sungai Kupang Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar sebagai mitra yang bekerjasama dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat kali ini telah dibimbing dan dilatih melalui kegiatan pelatihan menggunakan metode learning by doing terkait Penyusunan Rencana Anggaran Biaya. Setelah pelatihan yang dilakukan perangkat sekolah mampu membuat proposal pengusulan hibah dan disetujui dari pemerintah.

Kata kunci : rencana, anggaran, biaya, mutu, waktu

ABSTRACT

Increasing infrastructure through the allocation of funds from the government in order to improve community services is increasingly being carried out in every region. One of the funds provided is the improvement of school infrastructure. Along with these efforts, it is hoped that schools and their apparatus can become intermediaries for the implementation of infrastructure improvement programs. The purpose of this activity is that school officials are able to carry out technical activities for implementing development in the field. In school improvement/rehabilitation activities, preparing a budget plan is very important and must be mastered so that activities can run according to plan with cost, quality and time targets that are effective and efficient and can be accounted for. Madrasah Tasrihul Islam which is located in Sungai Kupang Village, Gambut District, Banjar Regency as a partner who collaborates in Community Service activities this time has been guided and thought through training activities using learning methods related to Preparation of Budget Plans. After the training, school officials were able to make proposals for grants and they were approved by the government.

Keywords : plan, budget, cost, quality, time

PENDAHULUAN

Dalam kegiatan pembangunan ataupun rehabilitasi infrastruktur, penyusunan rencana anggaran biaya (RAB) adalah hal yang sangat penting dan harus dikuasai agar kegiatan dapat berjalan sesuai rencana dengan target biaya, mutu dan waktu yang efektif dan efisien.

Rencana Anggaran Biaya, atau biasa disebut sebagai RAB merupakan upaya perhitungan biaya yang dilakukan sebelum pekerjaan proyek konstruksi maupun bisnis secara umum. Dari pekerjaan tersebut, pemilik proyek (owner) dalam hal ini pihak yang bertanggungjawab melakukan sebuah proyek mengetahui perkiraan total biaya pengerjaan proyek yang diperlukan hingga proyek selesai. Oleh karena pentingnya perencanaan anggaran biaya dalam sebuah kegiatan/pekerjaan/proyek maka dibutuhkan perangkat-perangkat desa yang mengerti bagaimana menyusun RAB yang benar.

Sehubungan dengan kegiatan perencanaan rehab bangunan sekolah, tim Pengabdian Kepada Masyarakat, Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin melakukan observasi awal di Madrasah Tasrihul Islam yang berlokasi di Desa Sungai Kupang Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar sebagai mitra pada kegiatan pengabdian kali ini. Dari hasil observasi awal dan wawancara dengan perangkat sekolah, dapat diidentifikasi bahwa perangkat sekolah belum memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun rencana anggaran biaya sesuai dengan standard dan peraturan yang berlaku sebagai salah satu aspek penting dalam sebuah perencanaan rehab sekolah. Dimana kondisi sekolah dapat dilihat pada Gambar 1.

Dalam rangka memenuhi fungsi perencanaan tersebut, maka perlu dilakukan pelatihan penyusunan rencana anggaran biaya kepada perangkat sekolah agar dana yang ada dapat dikelola secara bijak dan bermanfaat dengan anggaran biaya yang benar sesuai dengan standard dan aturan yang berlaku sehingga semua pembiayaan kegiatan dapat dipertanggung jawabkan secara baik.



Gambar 1. Kondisi Fasilitas Pendidikan

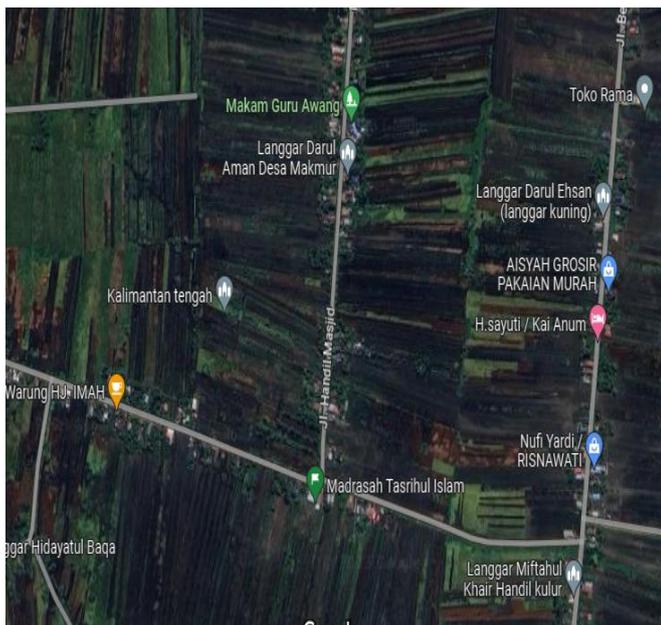
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Mitra saat ini berada di daerah Sungai Kupang yang masuk dalam wilayah Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar, terletak ± 15 km dari ibu kota Kecamatan dan 25 km dari ibu kota Kabupaten. Secara umum geografis WKPP Sungai Kupang tergolong dalam daerah dataran rendah dengan ketinggian sekitar $\pm 0,69$ meter di atas permukaan laut dengan kemiringan < 8 atau cukup mendatar.

Daerah ini mempunyai batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan Desa Makmur Kecamatan Gambut
- Sebelah Selatan berbatasan Desa Lawahan Kecamatan Beruntung Baru
- Sebelah Barat berbatasan Desa Keladan Baru Kecamatan Gambut
- Sebelah Timur berbatasan Rumpiang Kecamatan Beruntung Baru

Akses dari ke lokasi dapat dilewati kendaraan darat walaupun kondisi pada jalan desa dalam keadaan kurang bagus disebabkan tidak ada perkerasan jalan. Adapun daerah sekolah MI Tasrihul Islam dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Desa Sungai Kupang
(Sumber: Google Maps)

Ruang kelas adalah fasilitas umum yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, bangunan tersebut harus memenuhi standar Kenyamanan dan kekuatan yang dipersyaratkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk SD/MI, SMP/MTs dan SMA/MA. Untuk memenuhi standar Kenyamanan dan keamanan sebagaimana diatur dalam Permendiknas tersebut, maka dalam proses rehabilitasi/pembangunan ruang kelas harus memenuhi standar dan spesifikasi yang ditetapkan dalam dokumen pelelangan baik dalam bentuk gambar bestek maupun spesifikasi teknisnya. Adapun standar rehabilitasi ruang kelas adalah ukuran ruangan menyesuaikan dengan ukuran ruang kelas yang akan direhabilitasi; tinggi plafon ruangan minimal 3.50 meter dari lantai; dan kemiringan atap menyesuaikan dengan jenis penutup atap yang digunakan. Salah satu upaya pemerintah dalam rangka peningkatan kualitas layanan pendidikan dasar adalah meningkatkan kualitas sarana prasarana dan fasilitas pembelajaran di sekolah. (Meilina Bustari, 2016)

Dilakukannya renovasi bangunan sekolah meningkatkan semangat belajar para siswa. Anak-anak Indonesia memiliki semangat yang tinggi dalam belajar, oleh karena itu jangan

sampai kita lunturkan semangat dan senyum di wajah mereka hanya karena tidak meratanya pembangunan pendidikan di Indonesia ini. Untuk para petinggi negara di Indonesia ini sudah seharusnya kita lebih memprioritaskan kebutuhan kelompok kita. Anggaran-anggaran yang digelontorkan oleh pemerintah hendaknya lah diberikan dan disalurkan ke sekolah-sekolah tanpa adanya pemotongan dalam bentuk apapun, masih banyak sekolah-sekolah di Indonesia yang butuh anggaran. Untuk sekedar membeli fasilitas kebutuhan sekolahpun sulit apalagi untuk merenovasi bangunan-bangunan yang sudah tidak layak pakai. (Fanny Puspasari Sianipar, 2023)

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mengidentifikasi kerusakan bangunan pada setiap bangunan sekolah sehingga dapat mengetahui apa saja upaya pemeliharaan dan langkah-langkah pada setiap kerusakan gedung sekolah. Tindakan yang dilakukan untuk membereskan persoalan yang terjadi di melalui perencanaan gambar kerja 2D dan 3D, perenovasian wc, dan perbaikan kerusakan pada salah satu ruang pembelajaran agar pendidikan dapat berjalan secara optimal dimana hal tersebut merupakan penunjang aktivitas belajar yang nantinya dapat memengaruhi keunggulan kemampuan peserta didik karena secara psikologis anak tidak nyaman belajar pada bangunan yang rusak. Program pengabdian masyarakat ini juga merupakan sebuah bentuk pelaksanaan dalam menyambung tali silaturahmi antara perguruan tinggi dan masyarakat. (Faris Rizal Andardi, 2023)

Alokasi dana bantuan pemerintah untuk pendidikan sangat banyak sekali, salah satunya adalah bantuan rehabilitasi untuk gedung sekolah, tidak luput juga pemerintah Daerah ikut membantu menyalurkan dana tersebut, baik sekolah yang ada di pusat kota maupun yang ada di pedesaan. Untuk itu pemerintah Daerah mempunyai kriteria-kriteria sekolah mana saja yang berhak mendapat bantuan terlebih dahulu. (Slamet Riadi, 2013)

Penanganan yang dilakukan terhadap rehabilitasi Sekolah Dasar di Tapteng akan dilakukan secara Swakelola, dimana manajemen pelaksanaan akan dilaksanakan oleh masing-masing Kepala Sekolah yang bakal menerima dana bantuan. Mengingat kompetensi yang dimiliki oleh Kepala Sekolah

tidak seluruhnya dalam bidang bangunan, sehingga perlu mendapat perhatian dalam menentukan biaya bangunan. (Putri Lynna A. Luthan, 2012)

METODE PELAKSANAAN DI LAPANGAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Madrasah Tasrihul Islam yang berlokasi di Desa Sungai Kupang Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar ini melibatkan pihak-pihak sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah Tasrihul Islam
2. Dewan Guru Madrasah Tasrihul Islam
3. Pemerintah Desa Sungai Kupang sebagai penyedia informasi, memfasilitasi pendampingan kepada masyarakat.
4. Tim pengabdian berjumlah 10 (sepuluh) orang dosen dan dibantu oleh 1 (satu) orang tenaga admin prodi.
5. Mahasiswa sejumlah 2 (dua) orang.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan menggunakan metode Learning by Doing dan dilaksanakan dalam beberapa tahapan meliputi:

- a) Identifikasi kebutuhan masyarakat

Pada tahap awal tim melaksanakan observasi di lapangan dan melakukan identifikasi mengenai permasalahan yang dihadapi mitra dan solusi yang akan ditawarkan dalam rangka menjawab permasalahan mitra.

- b) Penyiapan lokasi dan sarana prasarana pelatihan

Untuk kelancaran kegiatan pelatihan, maka dilakukan penyiapan lokasi dan prasarana pelatihan. Sarana dan prasarana kegiatan pelatihan berupa ruangan/tempat pelaksanaan disediakan oleh Madrasah Tasrihul Islam. Tim pelaksana kegiatan mempersiapkan materi, modul penyusunan rencana anggaran biaya, analisa harga satuan pekerjaan dan daftar harga upah bahan sesuai standar pemerintah.

- c) Pelaksanaan Kegiatan

Pertama tama dilakukan tahap sosialisasi dalam rangka menyampaikan tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan dan teknis pelaksanaan, serta peserta yang akan mengikuti kegiatan pelatihan. Langkah berikutnya adalah kegiatan pelatihan penyusunan RAB yang dilaksanakan di tempat yang sudah disepakati bersama yaitu di ruang kelas Madrasah Tasrihul Islam. Durasi pelatihan dilaksanakan selama 5 jam dari pukul 09.00 sampai pukul 12.00 dan dilanjutkan pukul 13.30 sampai pukul 15.30. Materi pelatihan adalah

1. Pengenalan tentang RAB dan komponen penyusunnya
2. Perhitungan Volume Pekerjaan
3. Perhitungan estimasi waktu penyelesaian pekerjaan
4. Perhitungan jumlah tenaga kerja dan kebutuhan material.
5. Penyusunan RAB dan komponennya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2023 bertempat di Madrasah Tasrihul Islam Kabupaten Banjar dimulai pada pukul 09.00 WITA sampai dengan pukul 15.30. Sebelum diadakan penyuluhan, terlebih dahulu dilaksanakan survei pada tanggal 16 Februari 2023 seperti terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Survey Lokasi (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Untuk kelancaran kegiatan pelatihan, maka dilakukan penyiapan lokasi dan prasarana pelatihan. Dalam kegiatan pengabdian ini perangkat desa dan sekolah berperan aktif dan sangat membantu kelancaran kegiatan. Sarana dan prasarana kegiatan pelatihan meliputi ruangan dan peralatan pendukung disediakan oleh sekolah. Tim pelaksana kegiatan mempersiapkan materi, modul penyusunan rencana anggaran biaya, analisa harga satuan pekerjaan berdasarkan ketentuan Standar Nasional Indonesia (SNI) dan daftar harga upah bahan sesuai standar pemerintah. Adapun materi pelatihan dibuat dalam bentuk modul dan juga materi presentasi yang terdiri dari:

1. Standar Nasional Indonesia tentang Analisis Harga Satuan Pekerjaan (AHSP)
2. Tatacara menghitung volume pekerjaan
3. Praktek menyusun RAB berdasarkan SNI.

Target dari kegiatan pelatihan ini adalah agar perangkat Madrasah Tasrihul Islam, Desa Sungai Kupang Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar mampu menghitung volume pekerjaan, dan menerapkan analisa harga satuan pekerjaan dalam menyusun rencana anggaran biaya untuk kegiatan Rehab Madrasah Tasrihul Islam. Kegiatan pelatihan penyusunan RAB ini dilakukan di ruang kantor dan ruang kelas Madrasah Tasrihul Islam seperti terlihat pada Gambar 4 dan 5, Desa Sungai Kupang Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar yang diikuti oleh perangkat Madrasah Tasrihul Islam. Dalam kegiatan pelatihan ini peserta pelatihan diberikan materi mengenai:

1. Perhitungan volume pekerjaan berdasarkan gambar perencanaan pekerjaan;
2. Analisis Harga Satuan Pekerjaan berdasarkan Standar Nasional Indonesia (SNI) mengenai koefisien upah dan material pekerjaan;
3. Estimasi waktu penyelesaian pekerjaan;
4. Praktek menghitung secara langsung rencana anggaran biaya untuk rehab Madrasah Tasrihul Islam.



Gambar 4. Pelatihan SDM di Madrasah Tasrihul Islam (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Dari hasil pelatihan maka peserta pelatihan sudah mampu untuk:

1. Mengetahui konsep awal dari pembentukan dan penyusunan RAB.

2. Menganalisis jumlah/volume pekerjaan berdasarkan gambar perencanaan untuk rehab Madrasah Tasrihul Islam.
3. Menghitung jumlah tenaga kerja dan kebutuhan material untuk rehab Madrasah Tasrihul Islam.
4. Melakukan Analisis Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) untuk rehab Madrasah Tasrihul Islam.



Gambar 5. Penyampaian Materi (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Setelah kegiatan penyampaian materi dan pelatihan maka bersama-sama diharapkan semua SDM di madrasah tersebut dapat mendapatkan hibah dari pemerintah dan melaksanakan pembangunan dengan baik, kegiatan diakhiri dengan foto bersama seperti pada Gambar 6.



Gambar 6. Dokumentasi Kegiatan (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat oleh Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Uniska MAB Banjarmasin diharapkan dapat meningkatkan kemampuan Peserta dalam menghitung volume pekerjaan berdasarkan gambar perencanaan untuk rehab Madrasah Tasrihul Islam. Peserta sudah mampu membuat Analisis Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) berdasarkan Standar Nasional Indonesia (SNI) tentang koefisien Upah kerja dan Material untuk rehab Madrasah Tasrihul Islam.

Pelatihan ini akan memberikan kemudahan dalam berkomunikasi antara pihak yang berkepentingan dengan adanya kesamaan metode maupun referensi yang digunakan dalam menjalankan kegiatan teknis pelaksanaan pembangunan di lapangan sehingga proses pengembangan infrastruktur sekolah terutama pada rehab Madrasah Tasrihul Islam akan terlaksana secara baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

PENGHARGAAN

Terimakasih banyak kepada Ikatan Alumni Program Studi Teknik Sipil karena sudah memberikan bantuan yang sangat bermanfaat bagi Madrasah Tasrihul Islam dan memberikan kontribusi dalam kegiatan ini..

DAFTAR PUSTAKA

- Andardi, F. R., Wahyudiono, S., Samad, A., Erdiansah, R., Alfinsa, Y. B., Diniyah, M. R., & Dhiah, M. A. (2023). Pendampingan Perencanaan Dan Rehabilitasi SD Muhammadiyah 5 Sukun Malang. *Abdimas Galuh*, 5(1), 329-336.
- Bustari, M. (2016). Optimalisasi rehabilitasi ruang kelas dalam mendukung penyelenggaraan wajib belajar 9 tahun. *Jurnal Manajemen Pendidikan UNY*, 12(2), 113-156
- Luthan, P.L.A., Jeumpa, K., & Novrianty, I. (2012). Analisis Anggaran Biaya Rehabilitasi Sekolah Terhadap Indeks Kemahalan Konstruksi. *Jurnal Penelitian Sainatika*, 12(1), 47-53.
- Riadi, S. (2013). Sistem Pendukung Pengambilan Keputusan Seleksi Dana Bantuan Rehabilitasi Bangunan Untuk Sekolah Dasar Di Kabupaten Pringsewu. *Procciding KMSI*, 1(1), 246-253
- Sianipar, F. P., & Maulia, S. T. (2023). Kebijakan Pendidikan: Pemerataan dan Perluasan Akses (Rehabilitasi Ruang Kelas Yang Rusak). *Jurnal Pendidikan dan Sastra Inggris*, 3(1), 191-198.